

PERILAKU CUCI TANGAN ENAM LANGKAH PADA ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Putu Indah Sintya Dewi¹⁾, Ni Made Dwi Yunica Astriani¹⁾, Aditha Angga Pratama¹⁾

¹⁾Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, Buleleng, Bali, Indonesia

Corresponding author : Aditha Angga Pratama
E-mail : pratamaaditha@gmail.com

Diterima 18 Mei 2022, Disetujui 15 Juni 2022

ABSTRAK

Enam langkah cuci tangan yang baik dan benar merupakan salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Sehingga anak sekolah dasar wajib mengetahui dan melaksanakan cuci tangan dengan baik untuk menjaga kesehatannya. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan Pendidikan kesehatan untuk siswa sekolah dasar mengenai cara melaksanakan cuci tangan yang baik dan benar. Metodenya meliputi perencanaan dengan pendekatan Bersama Puskesmas Kubutambahan 1 dan Kepala Sekolah SD N1 Kubutambahan. Selanjutnya tahap pelaksanaan Pendidikan kesehatan dengan sasaran kelas 4,5 dan 6. Kemudian tahap evaluasi melihat pemahaman dan perilaku siswa dalam melaksanakan enam langkah cuci tangan yang baik dan benar. Hasilnya bahwa hampir seluruh sasaran dapat melakukan enam langkah cuci tangan yang benar dan mengetahui waktu kegiatan cuci tangan dilakukan baik sebelum dan sesudah makan.

Kata kunci: pengabdian; cuci tangan; siswa; sekolah dasar

ABSTRACT

Six steps of good and correct hand washing is one indicator of clean and healthy living behavior. So that elementary school children must know and carry out hand washing properly to maintain their health. The purpose of this service is to provide health education for elementary school students on how to carry out good and correct hand washing. The method includes planning with a joint approach to the KubuAddan 1 Public Health Center and the Principal of SD N1 KubuAddan. The next stage is the implementation of health education with a target of grades 4.5 and 6. Then the evaluation stage looks at the understanding and behavior of students in carrying out the six steps of good and correct hand washing. The result is that almost all targets can perform the six steps of proper hand washing and know when hand washing activities are carried out both before and after eating.

Keywords: devotion; washing hands; student; primary school

PENDAHULUAN

Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menemukan bahwa terjadi peningkatan kejadian penyakit menular seperti diare dari 4,5% menjadi 6,8%. Hal ini sangat berkaitan erat dengan perilaku mencuci tangan yang masih sangat minim dilakukan (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Perlu adanya upaya promosi kesehatan di sekolah dasar pada khususnya. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi sebuah tuntutan untuk dapat menurunkan angka diare pada anak-anak. Salah satu hygiene seorang anak adalah dengan memiliki kebiasaan cuci tangan yang baik dan benar agar terhindar dari segala bentuk penyakit menular (Ambarwati & Prihastuti, 2019). Rendahnya perilaku orang tua untuk membiasakan anak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum ataupun sesudah makan juga menjadi penyebab anak

mudah sakit. Cuci tangan juga menjadi salah satu indikator dari PHBS sehingga hal ini wajib untuk diketahui oleh masyarakat luas khususnya anak sekolah dasar.

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat untuk belajar juga menjadi ancaman bagi anak-anak dengan mudah menularkan penyakit dengan teman-temannya (Yusanti et al., 2020). Jika tidak dikelola dengan baik mulai dari pengetahuan siswa sampai pada perubahan perilaku cuci tangan maka lingkaran penyakit akan sangat mudah terjadi di Sekolah Dasar. Mencuci tangan tidak hanya sekedar mencuci dengan air mengalir. Tetapi mencuci dengan air mengalir menggunakan sabun dan dengan langkah yang benar yang disebut dengan enam langkah cuci tangan yang baik dan benar.

Mencuci tangan menggunakan sabun dapat menurunkan risiko terinfeksi penyakit hampir 50%. Namun masih banyak yang tidak peduli

pentingnya cuci tangan dilakukan. Padahal kedua tangan anak menjadi jalur utama masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh anak (Ambarwati & Prihastuti, 2019). Analisis situasi yang dilakukan di Desa Kubutambahan dimana masih merupakan wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1 melaporkan bahwa masih terjadinya kasus diare yang banyak pada anak. Sehingga sangat perlu sebuah informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya adalah upaya mencuci tangan enam langkah dengan baik dan benar.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah berupa pemberian informasi kepada seluruh anak SD di SD Negeri 1 Kubutambahan. Pertama dengan melakukan proses pendekatan atau perencanaan dimana tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan Puskesmas Kubutambahan 1 yang masuk ke dalam wilayah kerjanya

Pada tahap perencanaan meliputi pelaksanaan analisis situasi atau masalah yang muncul dan rencana penyelesaian masalah yang akan dilakukan. Selanjutnya pendekatan dengan mitra meliputi kepala sekolah SD N 1 Kubutambahan, selanjutnya kepada guru wali kelas masing-masing menyampaikan rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan untuk menekan terjadinya infeksi silang pada anak dengan penerapan salah satu indikator PHBS yaitu melalui cuci tangan enam Langkah yang baik dan benar. Kemudian Pada tahap pelaksanaan dimana mulai melakukan pertemuan yang bertempat di aula SD N 1 Kubutambahan. Pada tahap ini dilaksanakan pemberian informasi mengenai pentingnya melaksanakan cuci tangan enam Langkah sebagai salah satu Tindakan menekan angka kesakitan atau penyakit menular pada anak sekolah dasar. Selain itu anak sekolah juga diberikan informasi mengenai kapan waktu yang tepat untuk melakukan enam Langkah. Setelah melakukan proses pelaksanaan maka dilakukan proses evaluasi dimana pada proses ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau timbal balik dari semua informasi yang diberikan di tahap pelaksanaan. Siswa diminta kembali untuk memeragakan cara cuci tangan yang baik dan benar. Kemudian diberikan *reward* bagi siswa yang sudah menjawab dengan baik dan benar. Hal ini digunakan sebagai upaya pengukuran peningkatan pengetahuan sampai pada pemahaman dari perilaku cuci tangan enam langkah yang baik dan benar.

Sasaran yang dicari adalah seluruh siswa SD N 2 Kubutambahan Kelas 4, 5 dan 6 Sebanyak 75 siswa. Alat dan bahan yang dibawa saat pelaksanaan adalah x-banner, LCD, layar, laptop, pengeras suara. Cara mengumpulkan data sasaran yaitu dengan bekerja sama dengan Kepala Sekolah SD N 1 Kubutambahan. Pelaksanaan Kegiatan adalah di Bulan Maret-April 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Masyarakat yang didapatkan dari pelaksanaan pentingnya cuci tangan enam langkah sebagai salah satu upaya perilaku hidup bersih dan sehat dengan data deskriptif seperti dibawah ini.

Tabel 1. Data Deskriptif Siswa SD N 1 Kubutambahan

Variabel	f (%)
Umur Siswa (Mean±SD)	11,2±2,3
Kelas	
IV	21 (28,0)
V	28 (37,3)
VI	26 (34,7)
Pernah mendapatkan informasi cuci tangan	
Ya	32 (42,7)
Tidak	43 (57,3)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa rata-rata umur siswa sekolah dasar yang masuk sebagai sasaran adalah berada pada usia 11 tahun. Kemudian sebagian besar sasaran merupakan anak kelas 5 sekolah dasar. Selanjutnya hasil wawancara menemukan bahwa sebagian besar sasaran anak SD belum pernah mendapatkan informasi cuci tangan enam langkah yang baik dan benar.

Pengabdian ini dimulai dengan mengumpulkan siswa kelas 4, 5 dan 6 di aula SD N 1 Kubutambahan. Selanjutnya mereka diberikan informasi mengenai cuci tangan enam langkah dengan baik dan benar. Kemudian tim pengabdian melakukan evaluasi tentang perilaku cuci tangan anak tersebut. Adapun bukti dokumentasi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai pada gambar 1 berikut



Gambar 1. Bukti Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Informasi cuci tangan yang diberikan kepada siswa secara langsung diterapkan oleh siswa tersebut di sekolah. Pengabdian ini berfungsi untuk membentuk pengetahuan dan pemahaman siswa akan pentingnya melakukan cuci tangan. Pengetahuan merupakan hal terpenting dalam pembentukan sebuah perilaku (Kholid, 2014). Perilaku yang didasari oleh sebuah pengetahuan maka akan melekat dan siswa secara otomatis akan menjadikan perilaku enam langkah cuci tangan menjadi sebuah kebiasaan.

Praktik cuci tangan yang benar mempunyai banyak manfaat dalam mencegah penyakit, seperti diare dan kecacingan (Nasir et al., 2020). Diare merupakan penyakit yang didapatkan dari perilaku anak yang sulit menjaga kebersihan dirinya meliputi tidak mencuci tangannya saat makan dan dengan cara atau langkah yang tidak benar (Manurung, 2020). Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun adalah bagian dari perilaku sehat. Perilaku cuci tangan tidak hanya dilihat dari caranya tetapi dilihat juga dari air yang digunakan dalam mencuci tangan tersebut (Purwandari et al., 2013).

Pemberian informasi kesehatan kepada siswa sekolah dasar merupakan salah satu stimulus untuk mensosialisasikan salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Siswa sekolah dasar akan senang jika proses penyampaian informasinya dibuat atau dikemas dalam bahasa yang santai dengan permainan

kemudian bisa praktik secara langsung. Sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa akan semakin melekat khususnya enam langkah cuci tangan yang baik dan benar (Suhendar & W, 2019). Hasil pengabdian yang sama juga ditemukan pada pelaksanaan sebelumnya bahwa kegiatan pengabdian bersama dengan anak sekolah dasar diselingi dengan Gerakan-gerakan ringan sambil melakukan enam langkah cuci tangan yang baik dan benar (Maulina & Sawitri, 2021). Kesehatan anak sekolah dasar merupakan asset bagi negara dan merupakan asset sumber daya manusia untuk masa depan bangsa (Rafika et al., 2020).

Sekolah mempunyai peranan penting dalam memberikan Pendidikan kesehatan. Tidak hanya focus pada Pendidikan karakter tetapi edukasi kesehatan menjadi penting guna melindungi anak dari berbagai macam dan jenis penyakit di sekolah (Isfaizah et al., 2021). Hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah hampir seluruh siswa yang mengikuti Pendidikan kesehatan memahami dan memperagakan cara cuci tangan enam langkah yang benar sesuai dengan informasi yang diberikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan memberikan Pendidikan kesehatan cuci tangan dengan enam langkah memberikan efek yang baik untuk kesehatan siswa. Hasil pengabdian ini secara langsung memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang cara cuci tangan yang baik dan benar. Kedepannya kegiatan ini terus dilaksanakan sebagai upaya semakin meningkatkan perilaku siswa sekolah dasar untuk menjaga kesehatannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, E. R., & Prihastuti. (2019). Gerakan masyarakat hidup sehat (germas) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) sejak dini. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45–52.
- Isfaizah, I., Widayati, W., & Kristingrum, W. (2021). Cara Cuci Tangan di SD Negeri 1 Gandulan Temanggung Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.35473/ijce.v3i1.970>
- Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan*. Raja Grafindo Persada.
- Manurung, I. F. E. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Praktek Cuci Tangan

- Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Pada Anak Sekolah Dasar Marsudirini Kefamenanu. *Warta Pengabdian*, 14(2), 134–140.
<https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i2.16530>
- Maulina, N., & Sawitri, H. (2021). Kesiapan, Edukasi Dan Pendampingan Praktek Cuci Tangan 6 Langkah Menurut Who Guna Menghadapi Pandemi Coronavirus Pada Siswa Sd Diana Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 5(1), 64.
<https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i1.2060>
- Nasir, N. M., Farah, W., Desilfa, R., Khaerudin, D., Safira, Y., & Virlian, V. (2020). Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sd Di Tangerang Selatan. *AS-SYIFA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 45.
<https://doi.org/10.24853/assyifa.1.1.45-49>
- Purwandari, R., Adriana, A., & Wantiyah. (2013). Hubungan antara perilaku mencuci tangan dengan insiden diare pada anak usia sekolah di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).
- Rafika, R., Alang, H., & Hartini, H. (2020). Edukasi Cuci Tangan dan Pemeriksaan Telur Cacing Pada Kuku Tangan Siswa SD Inpres Pampang 1 Makassar. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22.
<https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i1.71>
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Suhendar, I., & W, W. (2019). Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan pada Anak Sekolah sebagai Upaya Menurunkan Resiko Diare. *Media Karya Kesehatan*, 2(2), 158–163.
<https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22634>
- Yusanti, L., Dewiani, K., & Purnama, Y. (2020). Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tentang Cuci Tangan yang Benar di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 384–389.